



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**PENYUSUNAN POSTUR PERTAHANAN MILITER BERDASARKAN
ANALISIS ANCAMAN MILITER GUNA MEWUJUDKAN
SISTEM PERTAHANAN NEGARA YANG TANGGUH**

**NANANG HERY SOEBAKGIJO
120210201021**




Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS MANAJEMEN PERTAHANAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERTAHANAN**






JAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama	:	Nanang Hery Soebakgijo
NIM	:	120200201021
Program Studi	:	Manajemen Pertahanan
Fakultas	:	Manajemen Pertahanan
Judul Proposal Tesis	:	Penyusunan Postur Pertahanan Militer Berdasarkan Analisis Ancaman Militer Guna Mewujudkan Sistem Pertahanan Negara Yang Tangguh
Pembimbing I,  Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si. Kolonel Luas (KH) NRP 10052/P Tanggal: 24 Februari 2023		Pembimbing II,  Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU. Kolonel Tek NRP 518808 Tanggal: 24 Februari 2023
Mengetahui, Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,  Dr. Agus Winarna., S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han) Mayor Jenderal TNI Tanggal: 24 Februari 2023		

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

	Nama	: Nanang Hery Soebakgijo	
	NIM	: 120200201021	
	Program Studi	: Manajemen Pertahanan	
	Fakultas	: Manajemen Pertahanan	
	Judul	: Penyusunan Postur Pertahanan Militer Berdasarkan Analisis Ancaman Militer Guna Mewujudkan Sistem Pertahanan Negara Yang Tangguh	
NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Pembimbing I: Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si. Kolonel Luas (KH) NRP 10052/P		24-03-2023
2	Pembimbing II: Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU. Kolonel Tek NRP 518808		24-03-2023
3	<i>Reviewer I:</i> Dr. Agus Sudarya, S.H., S.E., M.M., M.Sc. Marsda TNI Purn		24-03-2023
4	<i>Reviewer II:</i> Dr. Suprpto, M.Sc., CIQaR Marsma TNI Purn		24-03-2023
5	<i>Reviewer III:</i> Dr. Ir. Ari Pitoyo Sumarno, S.A.P., M.M., CIPA., CIT. Kolonel Czi NRP 32787		24-03-2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta, 24 Februari 2023



Nanang Hery Soebakgijo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Maksud penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan jenjang S2 Program Studi Manajemen Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan RI.

Judul tesis ini yaitu penyusunan Postur Pertahanan Militer berdasarkan analisis ancaman militer guna mewujudkan Sistem Pertahanan Negara yang tangguh. Urgensi penyusunan tesis ini adalah penyusunan Postur Pertahanan Militer selama ini belum berdasarkan analisis ancaman militer dan teori akademis sehingga belum terukur, efektif dan efisien. Tesis ini diharapkan dapat menjadi *role model* penyusunan Postur Pertahanan Militer berdasarkan analisis ancaman militer guna mewujudkan Sistem Pertahanan Negara yang tangguh.

Penyusunan tesis ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu karena adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada tersebut di bawah ini.

1. Bapak Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Bapak Mayor Jenderal TNI Dr. Agus Winarna., S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han) selaku Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
3. Bapak Kolonel Tek Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq S.Pd., M.Si, IPU. selaku Kaprodi Manajemen Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia, sekaligus selaku Pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat besar kepada penulis.

4. Bapak Kolonel Laut (KH) Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si. selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat besar kepada penulis.
5. Marsda TNI (Purn) Dr. Agus Sudarya, S.H., S.E., M.M., M.Sc. selaku *Reviewer 1*, Bapak Marsma TNI (Purn) Dr. Suprpto, M.Sc., CIQaR selaku *Reviewer 2* dan Bapak Kolonel Czi Dr. Ir. Ari Pitoyo Sumarno, S.A.P., M.M., CIPA., CIT. selaku *Reviewer 3* atas koreksi, arahan dan masukan yang sangat membangun dalam penyusunan tesis ini.
6. Kolonel Laut (T) Dr. Yohannes Enggar Riyadi, S.T., M.T. atas arahan, dukungan dan masukan kepada penulis.
7. Istri dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, serta staf Prodi yang senantiasa membantu selama mengikuti pendidikan.
9. Seluruh rekan mahasiswa Prodi Manajemen Pertahanan Cohort 13 Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia yang peneliti hormati dan banggakan.

Semoga Tuhan membalas kebaikan kepada semua pihak atas bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan kepada peneliti selama penyusunan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, masukan dan saran yang konstruktif demi perbaikan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik akademis berupa pengembangan ilmu pertahanan, maupun praktis bagi pemangku kepentingan terkait.

Jakarta, 24 Februari 2023

ABSTRAK

PENYUSUNAN POSTUR PERTAHANAN MILITER BERDASARKAN ANALISIS ANCAMAN MILITER GUNA MEWUJUDKAN SISTEM PERTAHANAN NEGARA YANG TANGGUH

NANANG HERY SOEBAKGIJO

Sistem Pertahanan Negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman. Sistem pertahanan negara tangguh bila mampu mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara dihadapkan dengan perkembangan lingkungan strategis. Sistem Pertahanan Negara saat ini belum tangguh dalam mengatasi ancaman militer, terbukti dengan adanya pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, namun TNI belum mampu mendeteksi, menangkal dan menindak pelanggaran wilayah tersebut dengan optimal. Permasalahan Postur Pertahanan Militer menjadi perhatian BPK RI, sehingga BPK RI melaksanakan pemeriksaan pada Semester II TA. 2021 dengan hasil yaitu Postur Pertahanan Militer belum disusun berdasarkan analisis ancaman militer. Terkait hal tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk membuat *role model* penyusunan Postur Pertahanan Militer berdasarkan analisis ancaman militer guna mewujudkan Sistem Pertahanan yang tangguh. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan *brainstorming* dengan ahli. Data dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan *tools* yaitu integrasi Metode DEMATEL-ANP dikombinasikan dengan integrasi Metode SWOT-AHP. Hasil pembahasan diperoleh: 1) Prioritas kriteria ancaman militer yaitu *intention*, *capability*, *opportunity* dan *circumtance*. Prioritas subkriteria *intention* yaitu tujuan, aksi dan keinginan. Prioritas subkriteria *capability* yaitu taktik, sumber daya, *tool* dan teknik. Prioritas subkriteria *opportunity* yaitu *vulnerability* dan *accessibility*. Prioritas subkriteria *circumtance* yaitu *environment* dan luas wilayah, Prioritas aktor dibalik ancaman militer yaitu *hybrid*, *state actor* dan *nonstate actor*, 2) Strategi terbaik penyusunan Postur Pertahanan Militer berdasarkan analisis ancaman militer yaitu Strategi SO, serta 3) Penyusunan Postur Pertahanan Militer berdasarkan analisis ancaman militer guna mewujudkan Sistem Pertahanan Negara yang tangguh yaitu menggunakan konsep integrasi dan kombinasi *growth strategy* dan *diversification strategy*.

Kata Kunci : Analisis Ancaman Militer, *Diversification Strategy*, *Growth Strategy*, Postur Pertahanan Militer, Sistem Pertahanan Negara.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF MILITARY DEFENSE POSTURE BASED ON MILITARY THREAT ANALYSIS TO REALIZE STRONG NATIONAL DEFENSE SYSTEM

NANANG HERY SOEBAKGIJO

The National Defense System is a universal defense system that involves all citizens, territories and other national resources, and is prepared early by the government and implemented in a total, integrated, directed and continuous manner to uphold national sovereignty, territorial integrity and the safety of the entire nation from any threats. The national defense system is tough if it is able to maintain state sovereignty, territorial integrity and the safety of the entire nation from threats and disturbances to the integrity of the nation and state in the face of developments in the strategic environment. The current National Defense System is not yet strong enough to deal with military threats, as evidenced by territorial violations committed by other countries, but the TNI has not been able to detect, deter and act on violations of these territories optimally. The issue of Military Defense Posture is of concern to the BPK RI, so that the BPK RI carries out an examination in Semester II of the TA. 2021 with the result that the Military Defense Posture has not been prepared based on an analysis of military threats. In this regard, researchers conducted research with the aim of creating a role model for preparing a Military Defense Posture based on an analysis of military threats in order to create a formidable Defense System. The research methodology used is quantitative method with data collection techniques through questionnaires, interviews, observation, documentation and brainstorming with experts. Data was collected, processed and analyzed using tools, namely the integration of the DEMATEL-ANP method combined with the integration of the SWOT-AHP method. The results of the discussion are: 1) The priority criteria for military threats are intention, capability, opportunity and circumstance. The priority of the intention sub-criteria is goals, actions and desires. The priority sub-criteria for capability are tactics, resources, tools and techniques. Opportunity sub-criteria priorities are vulnerability and accessibility. Priority circumstance sub-criteria, namely environment and area, Priority for actors behind military threats, namely hybrid, state actor and non-state actor, 2) The best strategy for preparing a Military Defense Posture based on military threat analysis, namely the SO Strategy, and 3) Development of Military Defense Posture based on military threats analysis in order to realize strong National Defense System, namely using the concept of integration and combination of growth strategy and diversification strategy.

Keywords: Diversification Strategy, Growth Strategy, Military Defense Posture, Military Threat Analysis, National Defense System.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.6.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Ilmu Pertahanan.....	15
2.1.2 Sistem Pertahanan Negara	17
2.1.3 Ancaman	20
2.1.4 <i>Capability Planning</i>	25
2.1.5 DEMATEL	27
2.1.6 ANP	32
2.1.7 Analisis SWOT	38
2.1.8 AHP.....	41
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	48
2.3 Kerangka Pemikiran.....	58

2.4	Hipotesis	59
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		61
3.1	Metode dan Desain Penelitian	61
3.1.1	Metode Penelitian.....	61
3.1.2	Desain Penelitian	62
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	68
3.2.1	Tempat Penelitian	68
3.2.2	Waktu Penelitian	68
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	68
3.3.1	Populasi Penelitian.....	68
3.3.2	Sampel Penelitian	69
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.4.1	Kuesioner	70
3.4.2	Wawancara	72
3.4.3	Observasi	72
3.4.4	Dokumentasi	73
3.4.5	<i>Brainstorming</i> dengan Para Ahli.....	73
3.5	Instrumen Penelitian	74
3.6	Teknik Pengolahan Data.....	74
3.6.1	Metode DEMATEL dan ANP	75
3.6.2	Metode SWOT dan AHP	77
3.7	Teknik Analisis Data	77
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	78
3.7.2	Analisis Data DEMATEL dan ANP	80
3.7.3	Analisis Data SWOT dan AHP	80
3.8	Hipotesis Penelitian	81
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		83
4.1	Deskripsi Data.....	83
4.1.1	Gambaran Umum Responden Uji Validitas dan Realibilitas	84

4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	86
4.1.3	Data Penelitian DEMATEL-ANP	92
4.1.4	Data Penelitian SWOT-AHP	96
4.2	Hasil Pengumpulan Data	101
4.2.1	Pengumpulan Data DEMATEL-ANP	102
4.2.2	Pengumpulan Data SWOT-AHP	104
4.3	Hasil Pengolahan Data	106
4.3.1	Pengolahan Data DEMATEL	107
4.3.2	Pengolahan Data ANP	134
4.3.3	Pengolahan Data SWOT-AHP	157
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	172
4.4.1	Pengujian Kriteria dengan Matriks EFI	173
4.4.2	Pengujian Kriteria dengan Matriks EFE	174
4.4.3	Pengujian Hipotesis	176
4.5	Pembahasan	178
4.5.1	Analisis Sensitivitas Intergrasi DEMATEL-ANP	178
4.5.2	Analisis Sensitivitas Intergrasi SWOT-AHP	182
4.5.3	Perumusan Strategi	197
4.5.4	Penyusunan Postur Pertahanan Militer	205
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		230
5.1	Kesimpulan	230
5.2	Saran	239
5.2.1	Penelitian Selanjutnya	239
5.2.2	Kemhan RI dan TNI	241
DAFTAR PUSTAKA		244
LAMPIRAN 1 KUESIONER DEMATEL		251
LAMPIRAN 2 KUESIONER ANP		257
LAMPIRAN 3 KUESIONER SWOT		270
LAMPIRAN 4 KUESIONER AHP		280

LAMPIRAN 5 WAWANCARA.....	292
LAMPIRAN 6 OBSERVASI.....	294
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI	295
LAMPIRAN 8 <i>BAINSTORMING</i> DENGAN PARA AHLI	296
LAMPIRAN 9 HASIL KUESIONER DEMATEL	298
LAMPIRAN 10 HASIL KUESIONER ANP	301
LAMPIRAN 11 HASIL KUESIONER SWOT	302
LAMPIRAN 12 HASIL KUESIONER AHP	304
LAMPIRAN 13 HASIL WAWANCARA.....	310
LAMPIRAN 14 HASIL OBSERVASI	314
LAMPIRAN 15 HASIL DOKUMENTASI	315
LAMPIRAN 16 HASIL <i>BAINSTORMING</i> DENGAN PARA AHLI	316
LAMPIRAN 17 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DI BAINSTRAHAN KEMHAN RI	318
LAMPIRAN 18 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DI DITJEN STRAHAN KEMHAN RI	319
LAMPIRAN 19 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI BAINSTRAHAN KEMHAN RI	320
LAMPIRAN 20 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI DITJEN STRAHAN KEMHAN RI.....	321
LAMPIRAN 21 RIWAYAT HIDUP PENELITI	322

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Matriks Tipologi Sumber Ancaman	23
Gambar 2.2	Capability Planning Model	25
Gambar 2.3	Langkah-langkah dalam DEMATEL.....	28
Gambar 2.4	Peta <i>Impact-Diagraph</i>	31
Gambar 2.5	Struktur <i>Feedback Network</i>	34
Gambar 2.6	Format Dasar Tabel Supermatrik.....	36
Gambar 2.7	Skema Konsep Analisis SWOT	40
Gambar 2.8	Hierarki Keputusan dari AHP	42
Gambar 2.9	Kerangka Pemikiran	58
Gambar 3.1	Desain Penelitian Perumusan Prioritas Kriteria Ancaman Militer dan Prioritas Aktor dibalik Ancaman Militer.....	65
Gambar 3.2	Desain Penelitian Penentuan Strategi Terbaik dalam Penyusunan Postur Pertahanan Militer	67
Gambar 4.1	Responden Uji Validitas dan Realibilitas Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Gambar 4.2	Responden Uji Validitas dan Realibilitas Berdasarkan Pendidikan	85
Gambar 4.3	Responden Uji Validitas dan Realibilitas Berdasarkan Usia	85
Gambar 4.4	Struktur Keterkaitan Kriteria dan Subkriteria Prioritas Ancaman Militer	108
Gambar 4.5	Peta <i>Impact-Diagraph</i> Kriteria dan Subkriteria	125
Gambar 4.6	Model Hierarki Perumusan Prioritas Ancaman Militer	135
Gambar 4.7	Model <i>Network Innerdependence</i> dan <i>Outerdependence</i> Kriteria dan Subkriteria Prioritas Ancaman Militer	136
Gambar 4.8	<i>Role Model</i> Perumusan Prioritas Kriteria Ancaman Militer dan Prioritas Aktor Dibalik Ancaman Militer	137
Gambar 4.9	Perbandingan Berpasangan antara Kriteria Prioritas Ancaman Militer	139

Gambar 4.10	Perbandingan Berpasangan antara Subkriteria	139
Gambar 4.11	Perbandingan Berpasangan antara Subkriteria <i>Cluster Intention</i> Ancaman Militer	140
Gambar 4.12	Perbandingan Berpasangan antara Subkriteria <i>Cluster Circumtance</i> Ancaman Militer	141
Gambar 4.13	Perbandingan Berpasangan antara Subkriteria <i>Cluster Opportunity</i> Ancaman Militer	141
Gambar 4.14	Perbandingan Berpasangan antara Subkriteria	142
Gambar 4.15	Nilai Bobot Prioritas Kriteria dan Subkriteria	144
Gambar 4.16	Nilai Bobot Prioritas Alternatif Ancaman Militer	145
Gambar 4.17	Analisis Sensitivitas Alternatif <i>State Actor</i>	152
Gambar 4.18	Analisis Sensitivitas Alternatif Hybrid	154
Gambar 4.19	Analisis Sensitivitas Alternatif <i>Nonstate Actor</i>	155
Gambar 4.20	Struktur Model Penentuan Strategi Penyusunan Postur Pertahanan Militer	162
Gambar 4.21	Pembobotan Kriteria SWOT	163
Gambar 4.22	Pembobotan Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Strengths (S)</i>	164
Gambar 4.23	Pembobotan Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Weaknesses (W)</i>	165
Gambar 4.24	Pembobotan Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Opportunities (O)</i>	166
Gambar 4.25	Pembobotan Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Threats (T)</i>	167
Gambar 4.26	Analisis Sensitivitas Alternatif <i>Hybrid</i>	178
Gambar 4.27	Analisis Sensitivitas Alternatif <i>State Actor</i>	179
Gambar 4.28	Analisis Sensitivitas Alternatif <i>Nonstate Actor</i>	181
Gambar 4.29	<i>Dynamic Sensitivity</i> terhadap <i>Goal</i>	182
Gambar 4.30	<i>Performance Sensitivity</i> terhadap <i>Goal</i>	183
Gambar 4.31	<i>Dynamic Sensitivity</i> terhadap Prioritas Strategi S-O	184
Gambar 4.32	<i>Performance Sensitivity</i> terhadap Strategi S-O	185

Gambar 4.33	<i>Dynamic Sensitivity</i> terhadap Prioritas Strategi W-O	187
Gambar 4.34	<i>Performance Sensitivity</i> terhadap Strategi W-O	188
Gambar 4.35	<i>Dynamic Sensitivity</i> terhadap Prioritas Strategi W-T	191
Gambar 4.36	<i>Performance Sensitivity</i> terhadap Strategi W-T	192
Gambar 4.37	<i>Dynamic Sensitivity</i> terhadap Prioritas Strategi S-T	194
Gambar 4.38	<i>Performance Sensitivity</i> terhadap Strategi S-T	195
Gambar 4.39	Kuadran SWOT	201
Gambar 4.40	Matriks Internal - Eksternal (IE)	205

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skala Perbandingan Metode DEMATEL	28
Tabel 2.2	Skala Perbandingan Berpasangan	33
Tabel 2.3	Skala Tingkat Kepentingan Saaty	43
Tabel 2.4	<i>Random Index</i> (RI)	47
Tabel 2.5	Hasil Penelitian Terdahulu	56
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	68
Tabel 4.1	Uji Validitas Kriteria <i>Capability</i>	86
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kriteria <i>Capability</i>	87
Tabel 4.3	Uji Validitas Kriteria <i>Intention</i>	87
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Kriteria <i>Intention</i>	88
Tabel 4.5	Uji Validitas Kriteria <i>Circumtance</i>	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kriteria <i>Circumtance</i>	89
Tabel 4.7	Uji Validitas Kriteria <i>Opportunity</i>	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Kriteria <i>Opportunity</i>	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas Kriteria <i>Capability</i>	91
Tabel 4.10	Hasil Uji Reabilitas Kriteria <i>Intention</i>	91
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas Kriteria <i>Circumtance</i>	91
Tabel 4.12	Hasil Uji Reabilitas Kriteria <i>Opportunity</i>	92
Tabel 4.13	Diskripsi Kriteria Ancaman Militer	94
Tabel 4.14	Diskripsi Subkriteria Ancaman Militer	94
Tabel 4.15	Deskripsi Faktor Internal	98
Tabel 4.16	Deskripsi Faktor Eksternal	100
Tabel 4.17	Matriks Rata-Rata Nilai Hubungan Langsung antar Kriteria dan Subkriteria	111
Tabel 4.18	Matriks Normalisasi Hubungan antar Kriteria dan Subkriteria	113
Tabel 4.19	Hasil Perkalian Matriks Normalisasi Hubungan Kriteria dan Subkriteria dengan Matriks Identitas	114
Tabel 4.20	Matriks Invers	115

Tabel 4.21	Matriks Hubungan Total antar Kriteria dan Subkriteria	117
Tabel 4.22	Perumusan Nilai D dan R Kriteria	119
Tabel 4.23	Perumusan Nilai D dan R Subkriteria	121
Tabel 4.24	Pengelompokan Kriteria yang Termasuk <i>Dispatcher</i> dan <i>Receiver</i>	123
Tabel 4.25	Pengelompokan Subkriteria yang termasuk <i>Dispatcher</i> dan <i>Receiver</i>	124
Tabel 4.26	Bobot Prioritas Kriteria Ancaman Militer	145
Tabel 4.27	Bobot Prioritas Subkriteria Ancaman Militer	147
Tabel 4.28	Bobot Prioritas Alternatif Ancaman Militer	149
Tabel 4.29	Nilai Uji Sensitifitas Alternatif <i>State Actor</i>	154
Tabel 4.30	Nilai Uji Sensitifitas Alternatif <i>Hybrid</i>	155
Tabel 4.31	Nilai Uji Sensitifitas Alternatif <i>Nonstate Actor</i>	157
Tabel 4.32	Tabulasi Faktor Internal	158
Tabel 4.33	Identifikasi Kriteria Internal	159
Tabel 4.34	Tabulasi Faktor Eksternal	160
Tabel 4.35	Identifikasi Kriteria Eksternal	161
Tabel 4.36	Pembobotan Kriteria SWOT	168
Tabel 4.37	Perangkingan Nilai Kritis Antar Kriteria SWOT	170
Tabel 4.38	Nilai Skor Kriteria dengan Matriks EFI	173
Tabel 4.39	Nilai Skor Kriteria dengan Matriks EFE	175
Tabel 4.40	Hasil Pengujian Hipotesis	176
Tabel 4.41	Nilai Uji Sensitifitas dengan Alternatif <i>Hybrid</i>	179
Tabel 4.42	Nilai Uji Sensitifitas dengan Alternatif <i>State Actor</i>	179
Tabel 4.43	Nilai Uji Sensitifitas dengan Alternatif <i>Nonstate Actor</i>	181
Tabel 4.44	Kombinasi Matriks Akronim SWOT	201
Tabel 4.45	Kombinasi Strategi Penyusunan Postur Pertahanan Militer.	202